



PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH

Fhona Salsabilla^{*1}, Rika Kustina², dan Teuku Mahmud³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek menggunakan Metode *Brainstorming*.. Metode pembelajaran *Brainstorming* ini menuntut siswa untuk menghasilkan ide kreatif tanpa perlu mengkritik berbagai pemikiran. Sehingga meningkatkan cara berpikir kritis dan inovatif pada diri setiap individu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen design* (eksperimental lemah) yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, sedangkan bentuk dari desainnya adalah "*one group pretest-posttest design*" yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah : 1). Tahap awal (*pre-test*), 2). Perlakuan (*treatment*), 3). Tahap akhir (*post-test*, dan 4). Angket. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh kelas VIII.2 dengan jumlah siswa 24 orang. Hasil penelitian ini dapat dilihat berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,76284 yang besarnya berkisaran 0,60 - 0,799. Pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 0,404 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,515. Selanjutnya dibandingkan dengan " r_{xy} " dengan " r_t " seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,76284, sedangkan r_t masing-masing 0,404 dan 0,515. Dengan demikian r_{xy} atau " r " hitung adalah lebih besar daripada " r " tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara metode pembelajaran *Brainstorming* (variabel x) dengan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa (variabel y).

Kata Kunci: Metode *Brainstorming*, Kemampuan Menulis, Teks Cerita Pendek

Abstract

This study aims to find out how the influence of students' ability to write short story texts using the Brainstorming Method. This Brainstorming learning method requires students to generate creative ideas without the need to criticize various thoughts. Thus increasing critical and innovative thinking in each individual. This research is an experimental research with the approach

*Banda Aceh
E-mail: salsabilafhona@gmail.com

used in this research is descriptive quantitative. The research design used in this study was a pre-experimental design (weak experimental) which was not yet a serious experiment, while the form of the design was "one group pretest-posttest design", namely research using only one experimental class without any comparison class or control class. The stages carried out by researchers are: 1). Initial stage (pre-test), 2). Treatment (treatment), 3). The final stage (post-test), and 4). Questionnaire. This research activity was conducted at SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh class VIII.2 with a total of 24 students. The results of this study can be seen based on testing the hypothesis using the correlation test by paying attention to the magnitude of the r_{xy} obtained, which is 0.76284, which ranges from 0.60 to 0.799. At a significant level of 5%, a value of 0.404 is obtained and at a significant level of 1%, a value of 0.515 is obtained. Furthermore, it is compared with " r_{xy} " with " r_t " as it is known which is obtained with a value of 0.76284, while r_t is 0.404 and 0.515 respectively. Thus the calculated r_{xy} or " r " is greater than the " r " table (r_t), then the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus it can be concluded that there is a positive influence between the Brainstorming learning method (variable x) and the ability to write short story texts of students (variable y).

Keywords: Brainstorming Method, Writing Ability, Short Story Text

PENDAHULUAN

Dalam pengajaran bahasa dikenal empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (listening skill), keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan membaca (reading skill), keterampilan menulis (writing skill). Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara beraneka ragam. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dalam pengajaran harus mendapat porsi yang seimbang, terpadu, dan tematis (Msy Tiara Novita, 2021:1). Kemampuan menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya butir pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk terampil dalam menulis, salah satunya adalah menulis cerita pendek (Listini & Saraswati, 2017:25).

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis adalah karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran. Banyak kriteria yang harus diperhatikan dalam menentukan metode mengajar, antara lain tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, fasilitas yang tersedia, waktu yang disediakan dan latar belakang siswa (Nasruddin Hasibuan, 2013:37).

Untuk melakukan penelitian, penulis akan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*, yaitu pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas dengan fokus utama pada siswa. Menurut Sijabat, 2013 (dalam Dzaalika Aldeirre, dkk 2018:111) Metode pembelajaran *Brainstorming* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyatakan pendapat ataupun gagasan mereka mengenai materi pembelajaran, akan tetapi gagasan yang diberikan tidak akan dikritik oleh peserta didik yang lainnya.

Metode *Brainstorming* ini diharapkan mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan melatih mereka dalam mengungkapkan pendapat sesuai dengan materi pokok yang sedang dipelajari. Metode *Brainstorming* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya: siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa mudah bosan terhadap metode yang monoton, karena metode yang lebih sering digunakan adalah metode ceramah (metode satu arah).

Penelitian dengan Metode pembelajaran *Brainstorming* ini menggunakan materi teks cerita pendek dengan maksud selain meningkatkan kemampuan menulis siswa, teks cerita pendek juga secara tidak langsung dapat mengedukasi siswa berdasarkan isi teks ajakan yang mereka tulis. Metode *Brainstorming* dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Tujuan dari Metode pembelajaran *Brainstorming* adalah cara pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menantang dapat tercapai, sehingga siswa dapat memproduksi gagasan dan ide-ide sebaik-baiknya dengan kata-kata sendiri. Kondisi yang sudah terkonsep seperti ini, siswa tidak akan merasa jenuh dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2019:16-17), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015: 107) penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Pengolahan data dilakukan dengan perhitungan statistik, yaitu:

a). Uji Normalitas, Uji normalitas ini digunakan untuk menguji keabsahan sampel yakni untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji yaitu data kelas eksperimen. Pengujian normalitas data ini menggunakan uji *Lilifors*,

b). Uji Homogenesis, dalam tahapan uji homogenitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan F_{hitung} akan dilakukan perbandingan dengan F_{tabel} . Dengan kriteria H_0 yaitu $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima (homogen).

c). Uji Hipotesis, Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu dengan menggunakan statistik uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang telah ditentukan, maka data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik rancangan analisis korelasi, yaitu korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(sumber : Mardiana, 2018: 46)

Keterangan :

- X : Pengaruh metode *brainstorming*
 Y : Hasil menulis teks cerita pendek (*posttest*)
 N : Jumlah responden
 $\sum X$: Jumlah skor X
 $\sum Y$: Jumlah skor Y
 $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y
 r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh. SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan yang beralamat di Jl. TM. Pahlawan GP. Peuniti Banda Aceh, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.

Penelitian ini menyajikan data dari hasil penelitian eksperimen mengenai pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming*. Data tersebut terdiri dari kemampuan awal siswa (*pre-test*) dalam membuat sebuah teks cerita pendek sebelum menggunakan metode *Brainstorming* yaitu dengan meminta siswa membuat teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kebahasaan teks cerita pendek secara individual.

Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan/ *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* pada siswa dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang berjumlah 4-5 orang siswa, meskipun siswa dibagi dalam beberapa kelompok peneliti tetap mengambil penilaian hasil menulis teks cerita pendek secara individu. Setelah diberi perlakuan maka peneliti mengamati setiap tahapan pada siswa saat mengerjakan teks cerita pendek bersama kelompok. Selanjutnya untuk hasil akhir mengisi lembar angket/ *respon* siswa setelah mendapatkan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*, dalam hal ini akan didapati hasil akhir kemampuan menulis siswa (*post-test*).

Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Bentuk tes yang diberikan yaitu tes tertulis (Menulis Teks Cerita Pendek), adapun hasil tes menulis teks cerita pendek pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai *pre-test*

No.	Nama	Nilai (X)	Nilai X ²
1	NW	62	3844
2	KH	62	3844
3	NF	62	3844
4	AS	62	3844
5	DB	62	3844
6	KA	62	3844
7	AA	52	2704
8	FK	52	2704
9	FH	52	2704
10	DM	52	2704
11	AM	52	2704
12	FA	52	2704
13	AF	52	2704
14	RB	52	2704
15	KM	52	2704
16	AD	52	2704
17	JF	52	2704
18	SN	52	2704
19	RP	52	2704
20	DA	52	2704

No.	Nama	Nilai (X)	Nilai X ²
21	MF	52	2704
22	NA	75	5625
23	SH	75	5625
24	AF	75	5625
Jumlah		1377	80499

Sumber: Hasil Penelitian *Pre-test*

Tabel 2. Nilai *post-test*

No.	Nama	Nilai Y	Nilai Y ²
1	NW	80	6400
2	KH	93	8649
3	NF	93	8649
4	AS	93	8649
5	DB	90	8100
6	KA	90	8100
7	AA	88	7744
8	FK	93	8649
9	FH	95	9025
10	DM	89	7921
11	AM	89	7921
12	FA	80	6400
13	AF	93	8649
14	RB	93	8649
15	KM	89	7921
16	AD	90	8100
17	JF	95	9025
18	SN	95	9025
19	RP	90	8100
20	DA	93	8649
21	MF	95	9025
22	NA	93	8649
23	SH	95	9025
24	AF	95	9025
Jumlah		2189	200049

Sumber: Hasil Penelitian *Post-test*

Menghitung Rata-rata

a. Data *pre-test*

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1377}{24} = 57,375 \quad \text{diambil } 57$$

b. Data *post-test*

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2189}{24} = 91,208 \quad \text{diambil } 91$$

Langkah selanjutnya menentukan standar deviasi untuk nilai *pre-test* dan *post-test*.

a. Standar Deviasi *Pre-test*

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{24(80499) - (1377)^2}{24(24-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1931976 - 1896129}{552}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{35847}{552}}$$

$$SD = \sqrt{64,940} = 8,058$$

b. Standar Deviasi *Post-test*

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{24(2000492) - (2189)^2}{24(24-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4801176 - 4791721}{552}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{9455}{552}}$$

$$SD = \sqrt{17,128} = 4,138$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka di dapat hasil untuk data *pre-test* dengan $\bar{x}_1 = 57$ dengan standar deviasi sebesar $SD = 8,058$, dan data *post-test* $\bar{x}_2 = 91$ dengan standar deviasi sebesar $SD = 4,138$.

Berikut ini merupakan tabel data dari hasil sebelum (*pre-test*) diberikan perlakuan metode pembelajaran *Brainstorming* dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan metode pembelajaran *Brainstorming*.

Tabel 3. uji normalitas untuk data *pre-test*

No.	Nama	NILAI (X)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	NW	62	0,5739	0,7170	0,04166667	0,675323933
2	KH	62	0,5739	0,7170	0,08333333	0,63657266
3	NF	62	0,5739	0,7170	0,12500000	0,5919906
4	AS	62	0,5739	0,7170	0,16666667	0,550323933
5	DB	62	0,5739	0,7170	0,20833333	0,508657266
6	KA	62	0,5739	0,7170	0,25000000	0,4669906
7	AA	52	-0,6670	0,2524	0,29166667	0,039278523
8	FK	52	-0,6670	0,2524	0,33333333	0,08094519
9	FH	52	-0,6670	0,2524	0,37500000	0,122611856
10	DM	52	-0,6670	0,2524	0,41666667	0,164278523
11	AM	52	-0,6670	0,2524	0,45833333	0,20594519
12	FA	52	-0,6670	0,2524	0,50000000	0,247611856
13	AF	52	-0,6670	0,2524	0,54166667	0,289278523
14	RB	52	-0,6670	0,2524	0,58333333	0,33094519
15	KM	52	-0,6670	0,2524	0,62500000	0,372611856
16	AD	52	-0,6670	0,2524	0,66666667	0,414278523
17	JF	52	-0,6670	0,2524	0,70833333	0,45594519
18	SN	52	-0,6670	0,2524	0,75000000	0,497611856
19	RP	52	-0,6670	0,2524	0,79166667	0,539278523
20	DA	52	-0,6670	0,2524	0,83333333	0,58094519
21	MF	52	-0,6670	0,2524	0,87500000	0,622611856
22	NA	75	2,1871	0,9856	0,91666667	0,068966386
23	SH	75	2,1871	0,9856	0,95833333	0,027299719
24	AF	75	2,1871	0,9856	1,00000000	0,014366948
Rata-rata		57,375			1 hitung	0,675323933
Simpangan Baku		8,058549335			1 table	2,004

Tabel 4. Uji Normalitas untuk Nilai *post-test*

No.	Nama	Nilai (Y)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	NW	80	-2,708194243	0,003382521	0,041666667	0,0383
2	KH	93	0,432908373	0,667459332	0,083333333	0,5841
3	NF	93	0,432908373	0,667459332	0,125	0,5425
4	AS	93	0,432908373	0,667459332	0,166666667	0,5008
5	DB	90	-0,291961461	0,385158045	0,208333333	0,1768
6	KA	90	-0,291961461	0,385158045	0,25	0,1352
7	AA	88	-0,775208018	0,219108376	0,291666667	0,0726
8	FK	93	0,432908373	0,667459332	0,333333333	0,3341
9	FH	95	0,91615493	0,82020718	0,375	0,4452
10	DM	89	-0,533584739	0,296814434	0,416666667	0,1199
11	AM	89	-0,533584739	0,296814434	0,458333333	0,1615
12	FA	80	-2,708194243	0,003382521	0,5	0,4966
13	AF	93	0,432908373	0,667459332	0,541666667	0,1258
14	RB	93	0,432908373	0,667459332	0,583333333	0,0841
15	KM	89	-0,533584739	0,296814434	0,625	0,3282
16	AD	90	-0,291961461	0,385158045	0,666666667	0,2815
17	JF	95	0,91615493	0,82020718	0,708333333	0,1119
18	SN	95	0,91615493	0,82020718	0,75	0,0702
19	RP	90	-0,291961461	0,385158045	0,791666667	0,4065

No.	Nama	Nilai (Y)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
20	DA	93	0,432908373	0,667459332	0,833333333	0,1659
21	MF	95	0,91615493	0,82020718	0,875	0,0548
22	NA	93	0,432908373	0,667459332	0,916666667	0,2492
23	SH	95	0,91615493	0,82020718	0,958333333	0,1381
24	AF	95	0,91615493	0,82020718	1	0,1798
Rata-rata		91,20833			1 hitung	0,5841
Simpangan Bagku		4,138674			1 table	2,004

Berdasarkan dari hasil olah data menggunakan excel, yang disajikan dalam tabel 4.3 dan 4.4, menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* yang disajikan dalam pengujian pada tes awal (*pre-test*), dan di dapat hasil uji normalitasnya sebesar $L_{hitung} = 0,675$, dan $L_{tabel} = 2,004$ dengan $n = 24$ dan $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$. Kemudian setelah penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* diperoleh pada uji normalitas sebesar $L_{hitung} = 0,5841$, dan $L_{tabel} = 2,004$ dengan $n = 24$ dan $\alpha = 0,05$, sehingga diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah penerapan metode *Brainstorming* berasal dari data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* perlu dilakukannya apakah data memenuhi asumsi sampel yang berasal dari varians yang sama atau tidak, sehingga untuk pembuktiannya dilakukan uji homogenitas untuk kedua varians.

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang homogen. Dengan menggunakan data varians pada nilai *pre-test* sebesar 8,058 dan varians nilai *post-test* sebesar 4,138 maka pembuktiannya dilakukan uji homogen dua varians dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{8,058}{4,138} = 1,947$$

Kriteria pengujiannya dengan dari data tabel distribusi dengan taraf signifikasn $\alpha = 0,05$, dari tabel ditribusi dengan $F_{\alpha}(n_1-1, n_2-1)$, diperoleh $F_{tabel}(2, 323) = 2,05$, sehingga $1,947 < 2,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians berasal dari

varians yang homogen (sama).

Tabel 5. Ringkasan Uji Homogenitas

No.	Data kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Sebelum penerapan metode pembelajaran <i>Brainstroming</i>	8,058	1,947	2,05	Homogen
2.	Setelah penerapan metode pembelajaran <i>Brainstroming</i>	4,138			

Setelah dilalukan tahapan uji normalitas dan uji homogen, maka tahapan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji korelasi.

Pengujian Hipotesis

Setelah melihat tabulasi data berdasarkan pada penyebarannya, selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menentukan koefisien korelasi antara metode pembelajaran *Brainstorming* dengan kemampuan menulis siswa. Namun ada baiknya terlebih dahulu dikemukakan nilai hasil belajar murid yang diambil dari hasil akhir yaitu setelah penerapan metode pembelajaran *Brainstorming (posttest)* dan kemudian nilai skor tiap-tiap responden pada penyebaran angket pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Perhitungan untuk memperoleh koefisien antara metode pembelajaran *Brainstorming* dengan kemampuan menulis siswa.

No	Nama	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	NW	15	80	225	6400	1200
2	KH	18	93	324	8649	1674
3	NF	18	93	324	8649	1674
4	AS	17	93	289	8649	1581
5	DB	18	90	324	8100	1620
6	KA	17	90	289	8100	1530
7	AA	17	88	289	7744	1496
8	FK	15	93	225	8649	1395
9	FH	19	95	361	9025	1805
10	DM	17	89	289	7921	1513
11	AM	17	89	289	7921	1513
12	FA	15	80	225	6400	1200
13	AF	17	93	289	8649	1581
14	RB	18	93	324	8649	1674
15	KM	18	89	324	7921	1602
16	AD	17	90	289	8100	1530
17	JF	19	95	361	9025	1805
18	SN	19	95	361	9025	1805
19	RP	18	90	324	8100	1620
20	DA	19	93	361	8649	1767
21	MF	19	95	361	9025	1805
22	NA	18	93	324	8649	1674

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
23	SH	19	95	361	9025	1805
24	AF	19	95	361	9025	1805
	Σ	423	2189	7493	200049	38674

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera berikut ini:

Tabel 7. Koefisien korelasi

Tingkat Hubungan	Koefisien Korelasi
Sangat rendah	0,00 - 0,199
Rendah	0,20 - 0,399
Sedang	0,40 - 0,599
Kuat	0,60 - 0,799
Sangat kuat	0,80 - 1,000

Selanjutnya hasil perhitungan diatas akan diuji keabsahannya dengan memakai rumus *product moment* untuk mengetahui tingkat korelasinya yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)][(n \sum y^2 - (\sum y)^2)]}} \\
 &= \frac{24(38674) - (423)(2189)}{\sqrt{[(24(7493) - (423)^2)][(24(200049) - (2189)^2)]}} \\
 &= \frac{928176 - 925947}{\sqrt{[(179832 - 178929)][(4801176 - 4791721)]}} \\
 &= \frac{2229}{\sqrt{[(903)][(9455)]}} \\
 &= \frac{2229}{\sqrt{8537865}} \\
 &= \frac{2229}{292196} = 0,76284
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel perhitungan diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kompetensi guru dengan hasil belajar murid sebanyak 0,76284. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh $r_{xy} = 0,76284$, ini berarti ada korelasi positif antara kedua variabel. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,76284 yang besarnya berkisaran 0,60 - 0,799. Berdasarkan pedoman tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming* dengan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa, dapat dilihat pengaruh yang positif itu berada pada taraf kuat.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh DF sama dengan 24. Untuk derajat bebas 24 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 0,404 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,515. Selanjutnya dibandingkan dengan “rxy” dengan “rt” seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,76284, sedangkan rt masing-masing 0,404 dan 0,515. Dengan demikian rxy atau “r” hitung observer (ro) adalah lebih besar daripada “r” tabel (rt), maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara metode pembelajaran *Brainstorming* (variabel x) dengan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa (variabel y).

Hasil Angket Respon Siswa

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan skala likert selanjutnya harus mendapatkan interpretasi. Penilaian dengan rumus berikut ini :

Y : Skor tertinggi likert x jumlah responden

X : Skor terendah likert x jumlah responden

a. Rumus Index % = Total skor / Y x 100

Digunakan untuk mengetahui interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari Interval skor persen (I)

b. Rumus Interval

$I = 100 / \text{Total skor (Likert)}$, Maka $100 / 4 = 25$

Hasil (I) = 25, merupakan Interval jarak 0% sampai 100%

Jadi, didapatkan kriteria Interpretasi skor berdasarkan Interval yang sudah dicari tersebut, yaitu :

a. 0% - 25% : Sangat Tidak Setuju

b. 26% - 50% : Tidak Setuju

c. 51% - 75% : Setuju

d. 76% - 100% : Sangat Setuju

Tabel 8. Penentuan Skor Jawaban

Skala Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Pengolahan Kuesioner (pertanyaan 1)

a. Rumus TxPn

Skala Jawaban	TxPn	Hasil
STS	1x1	1
TS	1x2	2
S	3x3	6
SS	19x4	76

T = Total jumlah respon yang memilih

Pn = Pilihan angka Skor Likert

b. Skor Ideal

X = Skor terendah likert x jumlah responden

$$X = 1 \times 24$$

$$X = 24$$

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

$$Y = 4 \times 24$$

$$Y = 96$$

c. Penyelesaian Akhir

Dari hasil di atas maka jumlah total hasilnya $1+2+6+76=85$

Rumus Index % = Total skor / $Y \times 100$

$$= 85 / 96 \times 100$$

$$= 88,54 \%$$

Maka dimasukkan kedalam ranting skala interval skor 88,54 % masuk kedalam daerah skala **Sangat Setuju**.

Pengolahan Kuesioner (pertanyaan 2)

a. Rumus TxPn

Skala Jawaban	TxPn	Hasil
STS	2x1	2
TS	2x2	4
S	3x3	9
SS	17x4	68

T = Total jumlah respon yang memilih

Pn = Pilihan angka Skor Likert

b. Skor Ideal

X = Skor terendah likert x jumlah responden

$$X = 1 \times 24$$

$$X = 24$$

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

$$Y = 4 \times 24$$

$$Y = 96$$

c. Penyelesaian Akhir

Dari hasil di atas maka jumlah total hasilnya $2+4+9+68=83$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Index \%} &= \text{Total skor} / Y \times 100 \\ &= 83 / 96 \times 100 \\ &= 86,45 \%\end{aligned}$$

Maka dimasukkan kedalam ranting skala interval skor 86,45 % masuk kedalam daerah skala **Sangat Setuju**.

Pengolahan Kuesioner (pertanyaan 3)

a. Rumus TxPn

Skala Jawaban	TxPn	Hasil
STS	1x1	1
TS	1x2	2
S	5x3	15
SS	17x4	68

T = Total jumlah respon yang memilih

Pn = Pilihan angka Skor Likert

b. Skor Ideal

X = Skor terendah likert x jumlah responden

$$X = 1 \times 24$$

$$X = 24$$

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

$$Y = 4 \times 24$$

$$Y = 96$$

c. Penyelesaian Akhir

Dari hasil di atas maka jumlah total hasilnya $1+2+15+68=86$

$$\begin{aligned}\text{Rumus Index \%} &= \text{Total skor} / Y \times 100 \\ &= 86 / 96 \times 100 \\ &= 89,58 \%\end{aligned}$$

Maka dimasukkan kedalam ranting skala interval skor 89,58 % masuk kedalam daerah skala **Sangat Setuju**.

Pengolahan Kuesioner (pertanyaan 4)

a. Rumus TxPn

Skala Jawaban	TxPn	Hasil
STS	1x1	1
TS	2x2	4
S	8x3	24
SS	13x4	52

T = Total jumlah respon yang memilih

Pn = Pilihan angka Skor Likert

b. Skor Ideal

X = Skor terendah likert x jumlah responden

$$X = 1 \times 24$$

$$X = 24$$

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

$$Y = 4 \times 24$$

$$Y = 96$$

c. Penyelesaian Akhir

Dari hasil di atas maka jumlah total hasilnya $1+4+24+52=81$

Rumus Index % = Total skor / Y x 100

$$= 81 / 96 \times 100$$

$$= 84,37 \%$$

Maka dimasukkan kedalam ranting skala interval skor 84,37 % masuk kedalam daerah skala **Sangat Setuju**.

Pengolahan Kuesioner (pertanyaan 5)

a. Rumus TxPn

Skala Jawaban	TxPn	Hasil
STS	1x1	1
TS	1x2	2
S	6x3	18
SS	16x4	64

T = Total jumlah respon yang memilih

Pn = Pilihan angka Skor Likert

b. Skor Ideal

X = Skor terendah likert x jumlah responden

$$X = 1 \times 24$$

$$X = 24$$

Y = Skor tertinggi likert x jumlah responden

$$Y = 4 \times 24$$

$$Y = 96$$

c. Penyelesaian Akhir

Dari hasil di atas maka jumlah total hasilnya $1+2+18+64=85$

$$\begin{aligned} \text{Rumus Index \%} &= \text{Total skor} / Y \times 100 \\ &= 85 / 96 \times 100 \\ &= 88,54 \% \end{aligned}$$

Maka dimasukkan kedalam ranting skala interval skor 88,54 % masuk kedalam daerah skala **Sangat Setuju**.

Berdasarkan data dan perhitungan presentase tentang metode pembelajaran *Brainstorming* dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh, hasilnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Brainstorming* ini dapat dijadikan metode pembelajaran yang relevan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan angket respon siswa yang telah diisi oleh siswa di sekolah. Siswa juga mengaku bahwa belajar menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* ini lebih menyenangkan, selain itu juga siswa bisa mengemukakan pendapatnya dengan lebih berani.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh, yang mengkaji tentang pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Brainstorming* secara umum cukup baik digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil kuesioner/ angket yang dibagikan kepada responden.
2. Metode pembelajaran *Brainstorming* di SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh secara umum cukup baik yakni berdasarkan perhitungan rumus korelasi *product moment* yang diperoleh sebesar 0,76284 yang besarnya berkisaran 0,60 - 0,799 (interpretasi kuat). Artinya pengaruh yang cukup baik metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa, mengisyaratkan bahwa metode pembelajaran *Brainstorming* berpengaruh dalam menentukan kemampuan menulis siswa di sekolah.

3. Kemampuan menulis siswa SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh secara umum cukup baik dalam proses pembelajarannya. Terdapat pengaruh yang signifikan pada metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis siswa di SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh, dimana dalam penelitian ini diperoleh nilai r hitung sebesar 0,76284, sedangkan nilai r tabel dengan 5% sebesar 0,404. Dengan demikian hipotesis (H_a) diterima, artinya “ada pengaruh metode pembelajaran *Brainstorming* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa SMP Negeri 16 Kota Banda Aceh”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Brainstorming* pada pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.
2. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Brainstorming* harus berperan aktif memberikan rangsangan-rangsangan agar ide para siswanya dapat dikemukakan sebanyak-banyaknya.
3. Setiap siswa hendaknya meningkatkan partisipasinya pada sesi pembelajaran *Brainstorming* agar lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pembelajaran akan lebih efektif apabila penggunaan metode ceramah dikurangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldeirre, Dzaalika dkk. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming Terhadap Kemampuan Berfikir kritis Materi Vertebrata Pada Siswa SMA*. *Jurnal Biologi dan Pembelajaran*, 5 (2), 111.
- Hasibuan, Nasruddin. (2013). *Kriteria Pemilihan Metode Mengajar Dalam Kegiatan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Islam*, volume 01, nomor 1, Juni 2013:37-48.
- Listini & Saraswati. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran Sinetik Siswa Kelas VII SMP Sandika Sukajadi*. *Jurnal Bindo Sastra* 1 (1), 24-27.
- Mardiana. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Murid di SD Inpres12/79 Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*. *Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara Novita, Msy. (2021). *“Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa IX A di SMP Negeri 1 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan, Bukit Tinggi”* *Jurnal Inovasi Pendidikan*, No. 18.
- Putri dkk. (2018). *Efektivitas Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Bahasa Lisan Anak Di Taman Kanak – Kanak Darul Falah Kota Padang*. *Journal of SECE (Studies in Early Childhood Education)*, 1(2), 173.